

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN PENALARAN MORAL PADA REMAJA DI SMP BATIK SURAKARTA

Oleh: Siti Walidah

09100134K

Intisari

Remaja merupakan masa transisi atau masa topan badai dan stress yang mencerminkan kebudayaan modern yang penuh dengan gejolak akibat pertentangan nilai. Pada masa ini biasanya muncul kecenderungan remaja untuk melakukan perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang berhubungan dengan penalaran moral dan religiusitas dari masing-masing individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara religiusitas dengan penalaran moral pada remaja, untuk mengetahui tingkat religiusitas dan untuk mengetahui seberapa baik penalaran moral subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dan pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara *Cluster Random Sampling*. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan penalaran moral pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Batik Surakarta sebanyak 74 siswa dengan usia 14-16 tahun dengan pembagian siswa laki-laki sebanyak 40 siswa dan siswa perempuan sebanyak 34 siswa. Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala penalaran moral dan religiusitas yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah korelasi product moment dari Pearson.

Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,339$ dengan $p = 0,003$ ($p < 0,01$). Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan penalaran moral subjek, sehingga, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Selanjutnya, berdasarkan data yang ada diperoleh presentase tertinggi pada *variable* religiusitas sebesar 78,38% yang termasuk dalam tingkat sangat tinggi, sedangkan pada *variable* penalaran moral sebesar 52,70% yang termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: Penalaran Moral, Religiusitas

THE CORRELATION BETWEEN RELIGIOSITY AND MORAL REASONING OF

ADOLESCENT AT SMP BATIK SURAKARTA

By: Siti Walidah

09100134k

Abstract

Adolescence was a transition period or storm and stress period that reflect modern culture that fulfilled with fluctuation caused by the clash of values. At this time usually appears a tendency of adolescents to conduct deviant behavior. Deviant behavior related to moral reasoning and religiosity of each individual.

This research aimed to determine the correlation between religiosity and moral reasoning of adolescent, to determine the level of religiosity, and to determine how well moral reasoning of the subjects. This study used Quantitative methods and sample collection was done by Cluster Random Sampling. The hypothesis was; there is a positive correlation between religiosity and moral reasoning of adolescent. The subjects of this research were 74 9th grade students of SMP Batik Surakarta, aged 14 up to 16 years-old with the distribution of male students; 40 students and female students; 34 students. Data collecting method were using moral reasoning scale and religiosity scale. Product moment correlation by Pearson was employed as method of data analyzing.

The result of the data analyzing showed coefficient correlation; $r_{xy} = 0,339$ with $p = 0,003$ ($p < 0,01$). It proved that there is a very significant and positive correlation between religiosity and moral reasoning of the subject. Therefore, the hypothesis of this research was accepted. Then, based on the data, it result the highest percentage on religiosity at 78,38% which is belonged to very high classification, while moral reasoning variable stand at 52,70% which included in good category.

Keywords: Moral Reasoning, Religiosity.